

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada keluarga Tn.B dengan masalah resiko jatuh akibat gangguan keseimbangan pada lansia, maka dapat disimpulkan :

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian data-data teoritis klien dengan masalah resiko jatuh pada Tn.B yang disebabkan factor resiko jatuh yaitu usia lanjut, perubahan fungsi kognitif , lingkungan tidak aman dan gangguan keseimbangan.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu Manajemen Kesehatan keluarga tidak Efektif (resiko jatuh) yaitu suatu pola penanganan maslaah kesehatan dalam keluarga tidak memuaskan untuk memulihkan kondisi kesehatan anggota keluarga.
3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan inetrvensi teoritis yaitu ; dengan membina hubungan saling percaya antara perawat dan klien, perawat dan keluarga, mengajarkan anggota keluarga untuk mengenal hubungan antara proses penyakit, dukungan keluarga merencanakan perawatan, dan edukasi latihan fisik *Otago Home Exercise Program (OHEP)* untuk penurunan resiko jatuh pada lansia.

4. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah dirancang secara teori, dan tidak ada ditemukan kendala ketika penerapan implementasi OHEP untuk mengurangi resiko jatuh pada lansia.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Tn.B dan keluarga menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang telah diberikan memberikan dampak positif bagi kondisi Tn.B yaitu terjadi peningkatan pada tes keseimbangan (BBS) dimana skor sebelum dilakukan intervensi latihan OHEP 41 setelah diberikan intervensi latihan OHEP menjadi 46 untuk skor keseimbangan klien.

B. SARAN

1. Bagi Lansia dan Keluarga

Hasil implementasi ini diharapkan dapat dilakukan oleh lansia secara berkelanjutan dan didampingi oleh keluarga di rumah, diharapkan nantinya implementasi yang telah dilakukan dapat meningkatkan status kesehatan lansia di keluarga.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil implementasi ini bisa digunakan sebagai data penunjang untuk implementasi selanjutnya. Selain itu untuk meningkatkan keilmuan di bidang keperawatan perlu adanya pengembangan informasi dan keterampilan mahasiswa untuk mengutamakan terapi non farmakologi dalam memberikan asuhan keperawatan baik di komunitas maupun di Rumah sakit.

3. Bagi Institusi Pelayanan Keperawatan

Hasil implementasi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pelayanan kesehatan di masyarakat dengan memberikan penyuluhan dan penerapan latihan *Otago Home Exercise Program* pada lansia yang beresiko terjatuh maupun bagi lansia lainnya.

